

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Suwarno (2011), Era globalisasi telah menuntut berbagai perubahan pola kehidupan dan peradaban manusia, baik bidang ideologi, politik, ekonomi, teknologi, sosial, budaya maupun pertahanan keamanan negara termasuk masyarakatnya. Ketika masyarakat tidak mampu menyesuaikan diri dengan kondisi tersebut, pasti akan ketinggalan dan menjadi terbelakang. Begitu pula yang terjadi di bidang ekonomi Indonesia, perkembangan produksi barang dan jasa dari produsen kepada konsumen melalui kegiatan pemasaran, semata-mata untuk mengatasi tajamnya persaingan, termasuk distribusinya melalui perusahaan pelayaran.

Kapal adalah kendaraan air dengan bentuk dan jenis tertentu, yang di gerakan dengan tenaga angin, tenaga mekanik, energi lainnya, di tarik pelayaran atau ditunda, termasuk kendaraan yang bedaya dukung dinamis, kendaraan di bawah permukaan air serta alat apung dan bangunan terapung yang tidak berpindah-pindah.(Undang Undang No. 17 Tahun 2008 tentang pelayaran).

Kualitas kapal yang baik haruslah menjadi poin penting dalam kegiatan transportasi laut, karena perkembangan dunia transportasi semakin maju dan meningkat, sehingga berpengaruh besar terhadap perkembangan sektor perhubungan selain itu juga berpengaruh terhadap sektor perdagangan. Sektor perdagangan yang dimaksud adalah hubungan baik (kepercayaan) antara pengirim barang (*shipper*) dan penerima barang (*consignee*), oleh karena itu sarana transportasi memegang peranan penting, karena transportasi sebagai sarana penghubung produsen dan konsumen yang saling membutuhkan.

Shipper merupakan orang atau badan hukum yang mempunyai muatan kapal laut untuk dikirim dari sutau pelabuhan tertentu (pelabuhan muatan) untuk diangkut ke pelabuhan tujuan (Suwarno,2011:128) sedangkan

consignee merupakan orang atau badan hukum yang berhak menerima barang muatan kiriman *shipper* dari pelabuhan muat ke pelabuhan tujuan (Suwarno,2011:129)

Perkembangan produksi barang dan jasa menuntut perusahaan pelayaran bekerja lebih keras untuk memuaskan para pelanggan, dibalik kerja keras itu tidak terlepas dari kepengurusan alat moda transportasi laut yaitu berupa kepengurusan pelayanan *clearance in dan clearance out*. Maka penulis akan menjelaskan apa saja proses dan kendala dalam melaksanakan proses *clearance in dan clearance out* dengan memberi judul **Penanganan Kedatangan dan Keberangkatan Pada PT. Indo Dharma Transport di Pelabuhan Khusus PLTU Sluke Rembang**

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan pokok yang diangkat dalam karya tulis ini adalah bagaimana tugas keagenan dalam pelayanan keberangkatan dan kedatangan sehingga terhindar dari masalah-masalah yang terjadi pada kantor PT. Indo Dharma Transport.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis merumuskan masalah yang ada sebagai berikut :

1. Bagaimana penanganan *clearance in* dan *clearance out* ?
2. Dokumen-dokumen apa saja yang di perlukan sebagai persyaratan untuk mengajukan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) ?
3. Instansi-instansi apa sajakah yang terkait dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayara (SPB) ?

1.3 Tujuan dan kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Dalam menyusun karya tulis ini, secara garis besar penulis mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui penanganan jasa agen pada saat kegiatan *clearance in* dan *clearance out*
- b. Untuk mengetahui dokumen-dokumen yang diperlukan saat mengajukan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

- c. Untuk mengetahui instansi-instansi terkait dalam penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB)

2. Kegunaan Penulisan

Penulisan ini mempunyai mamfaat atau kegunaan antara lain :

a. Bagi penulis

Menjadi salah satu media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian antara teori yang telah didapatkan penulis dibangku kuliah dengan praktek dilapangan. Terlepas dari itu semua tentunya penulis mendapatkan pengetahuan dan pengembangan wawasan dalam melatih mental serta komunikasi untuk berinteraksi langsung dengan dunia kerja.

b. Bagi karyawan

Membantu meningkatkan kinerja para karyawan PT. Indo Dharma Transport Cabang Rembang dalam melakukan tugas dan tanggung jawabnya di bidang Pelayanan keberangkatan dan kedatangan kapal.

c. Bagi pembaca

Sebagai gambaran mengenai tugas keagenan dalam pelayanan keberangkatan dan kedatangan kapal pada PT. Indo Dharma Transport.

d. Bagi Lembaga Institusi STIMART “AMNI

Semarang Karya tulis ini dapat digunakan sebagai bahan tambahan untuk informasi atau sebagai refrensi di perpustakaan kampus, sekaligus sebagai acuan untuk bahan pembelajaran kedepan.

1.4 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan maka karya tulis ini di susun dan sebelum memasuki bab per bab maka terlebih dahulu diawali dengan lembar judul dan lembar persetujuan moto dan persembahan, kata pengantar, daftar isi, serta daftar lampiran. Maka penyusunan akan di bagi dalam beberapa bab sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Dalam Bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Penulis akan melanjutkan uraian tentang tinjauan pustaka berisi teori-teori yang di gunakan dalam menyusun karya tulis. baik teori yang berasal dari buku-buku. jurnal ilmiah maupun media cetak atau *online*.

BAB 3 METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan Karya tulis. Metode pengumpulan data merupakan faktor penting demi keberhasilan penyusunan karya tulis, hal ini berkaitan bagai mana cara mengumpulkan data, siapa sumber nya dan apa alat yang di gunakan.

BAB 4 PEMBAHASAN DAN HASIL

Berisikan gambaran umum obyek pengamatan, tempat observasi, struktur organisasi, gambaran kondisi perusahaan, dan proses pelayanan kapal *clearance in dan clereance out* serta dokumen yang diperlukan dalam proses penerbitan Surat Persetujuan Berlayar (SPB) dan Instansi-instansi terkait.

BAB 5 PENUTUP

Penulis akan memberikan kesimpulan seluruh pembahasan beserta solusi atau capaian yang di hasilkan dan berisi saran untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul dan tema karya tulis.

Dan bagian akhir berisikan daftar pustaka dan lampiran secara sistematis, paktual dan akurat mengenai pengamatan dan observasi selama praktek darat.